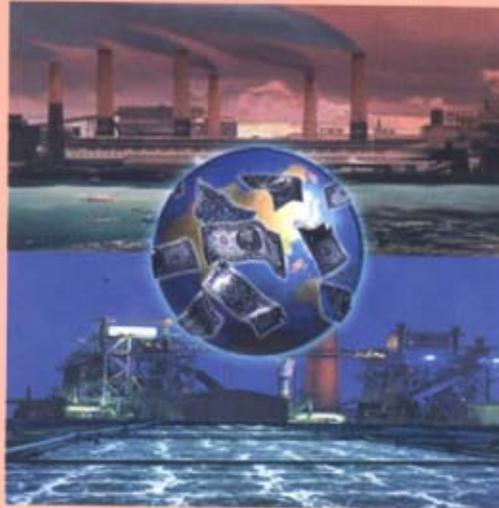




*Program Lingkungan Indonesia - Jerman*



Proyek Produksi H

R I N G K A S A N  
Gap Analisis  
Peraturan  
Pemerintah  
Jerman

Untuk Industri  
Tekstil & Garmen

## GAP ANALISIS PERATURAN PEMERINTAH JERMAN

Untuk Industri Tekstil & Garmen

Semakin parahnya permasalahan lingkungan dunia, menuntut pihak pemerintah untuk mengeluarkan peraturan-peraturan di bidang lingkungan untuk mengembalikan kondisi lingkungan menjadi lebih baik.

Salah satu negara yang dikenal memiliki peraturan pemerintah yang cukup ketat dalam bidang lingkungan adalah Jerman, yang menduduki tempat keempat setelah Amerika, Jepang dan Inggris sebagai tujuan ekspor produk tekstil Indonesia.

Ketatnya peraturan pemerintah yang berlaku di Jerman untuk mengenal dan memahami peraturan-peraturan yang berlaku di negara tersebut.

Seperti apakah peraturan-peraturan tersebut? Apakah produsen di Indonesia mampu memenuhi peraturan tersebut?

### KEUNTUNGAN

Peningkatan kemampuan dalam memenuhi peraturan yang dipersyaratkan oleh pemerintah Jerman.

### TUJUAN

1. Mengevaluasi pemenuhan terhadap peraturan pemerintah Jerman.
2. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dan mengetahui posisi perusahaan saat ini terhadap persyaratan yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi pada perusahaan terhadap hal-hal yang harus dilakukan.

4. Memberikan konsultasi untuk penerapan persyaratan.



*Evaluasi terhadap peraturan pemerintah Jerman*



*Mengukur tingkat kemampuan perusahaan saat ini terhadap persyaratan yang diberikan*

## RUANG LINGKUP KEGIATAN



Gap analisis ini dilaksanakan dalam bentuk audit di lapangan dan konsultasi. Audit yang dilakukan berupa pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan pihak perusahaan mengenai operasional perusahaan.

Konsultan akan membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk ditindak lanjuti oleh perusahaan.

Konsultasi akan diberikan untuk memenuhi peraturan pemerintah Jerman.

### WAKTU PELAKSANAAN

Gap analisis dilakukan oleh 2 (dua) orang konsultan dalam negeri dengan waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) hari kerja dengan rincian ; 1/2 hari audit, 1/2 hari evaluasi dan 2 (dua) hari konsultasi.

Lama waktu pelaksanaan bervariasi tergantung dari kondisi tiap-tiap industri tekstil yang berpartisipasi.



*Rekomendasi terhadap hal - hal yang harus dilaksanakan*

## APAKAH PRODUKSIH ?

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

### Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-Tex Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

### Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

### Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia



### PROGRAM LINGKUNGAN INDONESIA - JERMAN PROYEK PRODUKSIH

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Lt 5  
Jl. DI Panjaitan Kav 42 Jakarta 13410 Tel 62-21 859 06170 Fax: 62-21 859 06171  
E-mail : pem-lh@indo.net.id